BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keselamatan Kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. K3 (Keselamatan Kesehatan dan Kesehatan Kerja) adalah kondisi selamat/aman dari kerugian, kerusakan dan penderitaan di tempat kerja. Dalam kegiatan perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sangatlah harus diperhatikan oleh Perusahaan. PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berfokus pada pengelolaan risiko dan peningkatan budaya K3. Kegiatan seperti pelatihan, sosialisasi, dan audit rutin dilakukan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja karyawan (K3) merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan kesejahteraan dan perlindungan pekerja di lingkungan perusahaan atau lokasi proyek. Produktivitas kerja mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sebanding dengan upaya dan tenaga yang dikeluarkan dalam satuan waktu. Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas

Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas kinerja. Salah satu kendala utama adalah kurangnya kesadaran dan komitmen dari sebagian karyawan terhadap pentingnya K3, yang dapat mengakibatkan pelanggaran prosedur

keselamatan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas, menghambat pelaksanaan program K3 secara optimal, seperti kurangnya alat pelindung diri (APD) yang memadai.

5.2 Saran

PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur disarankan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna mendukung peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pertama, penting untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen seluruh karyawan terhadap K3 melalui program pelatihan yang rutin dan menyeluruh, serta sosialisasi yang menarik dan interaktif. Kedua, perusahaan perlu memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk alat pelindung diri (APD) dan fasilitas pelatihan yang memadai, untuk mendukung implementasi K3 secara efektif.

Selanjutnya, pengembangan budaya kerja yang mendukung keselamatan harus menjadi prioritas, di mana manajemen dan karyawan saling berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. Selain itu, evaluasi dan audit rutin terhadap kebijakan K3 perlu dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan. Dengan menerapkan saran-saran ini, PT Pelindo dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.